

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian *rule based reasoning* untuk monitoring distribusi BBM secara *online* dan *realtime* dengan RFID dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kombinasi *rule based reasoning* dengan teknologi RFID dapat memonitoring *database* “dbbbm” yang telah di-*online*-kan, sehingga dapat menghasilkan status pengiriman secara *online* dan *realtime*, status pengiriman ini, yaitu tepat waktu dan sesuai jalur, tepat waktu dan memotong jalur, telat dan sesuai jalur, telat dan memotong jalur, serta tangki hilang dan lakukan pengiriman kembali jika lebih dari 24 jam.
- b. Penentuan *safety stock* BBM didapatkan dari kombinasi *service level* dengan rata-rata penjualan per jenis BBM yang terjadi selama rentang waktu yang ditentukan perusahaan. Penelitian ini mengambil *service level* dari perusahaan sebesar 95 % dan menghasilkan stok tidak aman untuk jenis BBM Pertamina, yaitu stok dalam posisi 534, *safety stock* dalam posisi 914, dan *booking* dalam posisi 0, sehingga *free stock* dalam posisi 534 didapat dari selisih antara stok dikurangi *booking*.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Aplikasi sistem monitoring ini agar dicoba untuk disatukan dengan sistem utama milik PT. PERTAMINA.
- b. Sistem monitoring ini belum menginputkan data penjualan SPBU tiap hari sebagai kontrol stok BBM di masing-masing SPBU karena belum adanya kebijakan perusahaan, sehingga perlu adanya kebijakan baru yang mengharuskan hal tersebut.

- c. Sistem ini tidak akan stabil jika perawatan sistem tidak terjaga dengan baik, seperti komputer *client* untuk *reader* harus terjaga, jika terjadi kerusakan maka sistem tidak berjalan sesuai harapan.
- d. Kombinasi RFID dengan GPS mungkin dapat memaksimalkan proses monitoring dalam penelitian selanjutnya.